

BAB IV PROSEDUR DAN HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 15 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 36 orang (20 laki-laki dan 16 perempuan). Tahun pelajaran 2013 – 2014.

1. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan tindakan siklus I membahas tentang Mengenal Bilangan Pecahan. Dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: (1) membuat RPP menggunakan alat peraga (Lampiran 2), (2) membuat lembar observasi siswa (Lampiran 8 dan 11). (3) mempersiapkan alat-alat dan media yang akan dipergunakan pada waktu pembelajaran berlangsung untuk diskusi, (4) menyiapkan lembar evaluasi (Lampiran 18).

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus I yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2014 jam 07.30 - 09.15 WIB dengan materi pelajaran mengenal pecahan dan urutannya . Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan langkah-langkah:

Kegiatan Awal (\pm 10 Menit) ²⁶

1. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (\pm 80 Menit)

3. Guru mendemonstrasikan penggunaan buah salak sebagai peraga benda asli.
4. Guru memberi tugas kepada siswa untuk memecahkan masalah/soal dengan menggunakan alat peraga buah salak yang tersedia secara bergantian.
5. Guru mengawasi siswa dalam penggunaan alat peraga tersebut sambil memperbaiki dan menjelaskan cara penggunaan alat peraga yang benar.

Kegiatan Penutup (± 15 Menit)

6. Guru menyimpulkan serta menjelaskan permasalahan secara keseluruhan terhadap materi bilangan pecahan yang harus dikuasai siswa.
7. Guru menjelaskan *Post Test* tentang materi bilangan pecahan dengan menggunakan buah salak sebagai alat peraga benda asli bagi anak yang belum bisa.
8. Guru membrikan arahan dan motivasi.

c. Pengamatan

Dari pengamatan dan pengamatan dan tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh data yaitu yang termasuk kategori aktif 5 orang, sedang 5 orang, kurang 11 orang, sangat kurang 13 orang, sedangkan ada 2 siswa yang termasuk dalam kategori sangat aktif.

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan dalam tabel frekuensi mengenai aktifitas siswa selama siklus I dalam pokok bahasan bilangan pecahan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Frekuensi Aktifitas Siswa

| No | Kriteria | Nilai | Frekuensi | Skor | Jumlah | Persen |
|----|---------------|-----------|-----------|-----------|------------|--------|
| 1. | Sangat Aktif | 9 | 2 | 9 | 81 | - |
| 2. | Aktif | 7 | 5 | 7 | 49 | |
| 3. | Sedang | 6 | 5 | 6 | 36 | |
| 4. | Kurang | 5 | 9 | 5 | 25 | |
| 5. | Sangat Kurang | 4 | 15 | 4 | 16 | |
| | Jumlah | 31 | 36 | 31 | 207 | |

Nilai rata-rata yang diobservasi :

$$\frac{207}{36} = 5,75$$

Dari data tersebut nilai yang diperoleh menunjukkan hasil pada kriteria kurang. Dilihat skor maksimal 9 diperoleh $\frac{207}{36} \times 9 = 9,96$.

Berdasarkan nilai tersebut maka aktifitas siswa selama pembelajaran adalah pada kriteria kurang yaitu pada rentang 60% -- 69%. Dalam hitungan konversi ini dipakai pedoman sebagai berikut :

Tabel 4.2
Interval Tingkat Siswa

| No | Interval Aktifitas Siswa | Kriteria |
|----|--------------------------|---------------|
| 1. | 90% -- 100% | Baik sekali |
| 2. | 80% -- 89% | Baik |
| 3. | 70% -- 79% | Cukup |
| 4. | 60% -- 69% | Kurang |
| 5. | Kurang dari 59% | Kurang sekali |

(Sumber depdikbud, 1994)

Hasil evaluasi akhir pertemuan atau *Post Test* menunjukkan hasil nilai rata-rata adalah 4,79.

Dari materi diatas dapat diperoleh daya serap secara klasikal sebagai berikut:

$$\frac{4,79}{1} = 4,79$$

$$\frac{4,79}{36} \times 100 = 13,30$$

$$\frac{13,30}{36} \times 9 = 3,32$$

Melihat hasil tersebut maka ketuntasan belajar belum dapat tercapai secara optimal. Ketuntasan masih berada dibawah angka ketuntasan minimal 65%. Hal ini sesuai dengan kurikulum dan GBPP yang menjelaskan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika 65% dari siswa kelas tersebut telah mencapai daya serap sekurang-kurangnya 65%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I sampai III, maka Tujuannya yaitu untuk mengetahui efektifitas penggunaan alat peraga benda asli dalam materi mengenal bilangan pecahan.

Selama proses pembelajaran peneliti memonitoring terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di jumpai hal-hal sebagai berikut :

a. Masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dilakukan siswa, khususnya dalam keterampilan penggunaan alat peraga benda asli dalam pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang belum berhasil.

b. Siswa belum termotivasi

Kelemahan-kelemahan tersebut diatas tentu saja sangat berpengaruh pada asil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi sebagaimana telah diuraikan pada table diatas. Jadi kegiatan penelitian selanjutnya akan diadakan perbaikan yaitu dalam hal sebagai berikut :

- a. Keterampilan siswa dalam penggunaan alat peraga benda asli.
- b. Lebih meningkatkan motivasi siswa agar timbul daya serap dan daya guna dalam penggunaan alat peraga pembelajaran.
- c. Memberikan penjelasan lebih terarah lagi tentang penggunaan alat peraga pembelajaran kepada masing-masing siswa, sehingga siswa lebih

memahami dan mampu menggunakan alat peraga tersebut dengan lebih efektif.

Seperti tindakan-tindakan terdahulu selalu dilakukan monitoring terhadap proses belajar mengajar. Pada tindakan siklus III ini, hasil monitoring adalah sebagai berikut :

- a. Pada proses belajar-mengajar sudah menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini didukung oleh kemampuan guru dalam menerapkan strategi belajar mengajar.
- b. Memotivasi siswa sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas siswa dalam menggunakan alat peraga benda asli dan pembelajaran sudah cukup baik yaitu diperoleh angka 7,08.
- c. Hasil evaluasi pada tindakan siklus III menunjukkan hasil yang cukup baik dilihat dari rata-rata kelas yang mencapai 6,85 berada diantara 60% - 69%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Pembahasan Guru dan Siswa

Penggunaan alat peraga merupakan hal yang mutlak harus dilakukan oleh seorang guru, dalam pembelajaran matematika, pengetahuan tentang alat peraga sangat diperlukan untuk pemberian bantuan yang efektif, baik dengan maksud mempermudah pemecahan suatu masalah atau dalam upaya memotifasi anak itu sendiri.

Proses penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan, pelaksanaannya mempunyai dua hal yang sangat penting, yaitu memotifasi anak dan meningkatkan daya piker anak. Kedua aktifitas tersebut menciptakan kondisi kerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

Jika hal tersebut tidak terlaksana dengan baik, maka akan membawa dampak:

1. Ketakutan terhadap sesuatu yang belum diketahui. Hal ini berkaitan dengan pokok bahasan baru, alat peraga baru.
2. Ketakutan pada kegagalan dan ketidakmampuan, takut mendapat malu diantara teman-teman sekelas.

Untuk mengatasi rasa takut semacam itu, orang pertama yang bisa dipercaya adalah guru. Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru untuk mengatasi rasa takut dalam penggunaan alat peraga matematika adalah sebagai berikut:

1. Diperkenalkan dengan hati-hati pada alat baru sambil memasukkan beberapa informasi tentang alat peraga dalam pembelajaran dan mencoba membuat siswa tidak takut lagi.
2. Mengetahui keterampilan baru melalui latihan pendahuluan yang terpilih. Guru harus memberi bantuan langsung pertama kali dan secara bertahap mengalihkan tugas membantu kepada siswa.

2. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I, II dan III terdapat peningkatan yang cukup signifikan.

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 5,75. Nilai tersebut menunjukkan hasil pada kriteria kurang. Sedangkan pada *Post Test* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 4,79, dari rata-rata tersebut diperoleh hasil daya serap siswa 3,32. Maka daya serap tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar belum tercapai secara optimal. Hal ini sesuai dengan GBPP SD yang

mengemukakan bahwa ketuntasan sekurang-kurangnya akan tercapai bila 65% dari siswa kelas tersebut. Tidak tuntasnya pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kelemahan siswa sesuai dengan hasil monitoring pada siklus I yaitu :

- a. Ragu-ragu dalam menggunakan alat peraga guna memecahkan soal yang diberikan guru.
- b. Kurang mengerti dari tugas yang diberikan oleh guru.

Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata frekuensi aktifitas siswa 5,27. Nilai tersebut termasuk masih dalam kriteria kurang, walaupun daya serap secara klasikal meningkat menjadi 3,38. Sesuai dengan monitoring pada siklus II masih terdapat hal-hal yang ditemukan sebagai berikut :

- a. Masih terdapat kelemahan siswa terutama dalam penggunaan alat peraga pembelajaran dengan benar.
- b. Siswa masih kurang aktif dan kurang termotivasi.

Dari pengalaman pada siklus I dan II, serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada maka pada siklus III semakin jelas hasil dan peningkatannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa menjadi 6,85 dari ketuntasan belajar berada pada 60% - 69% dalam kategori cukup. Sedangkan frekuensi aktifitas siswa meningkat menjadi kriteria baik, jika dilihat dari skor maksimal 9, maka diperoleh angka 8,28 berada pada rentang 80% - 89%.

Dalam hal ini sudah melakukan refleksi untuk meningkatkan kemantapan rasional, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi-kondisi pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Aktivitas penggunaan alat peraga benda asli meningkatkan pembelajaran matematika siswa kelas III SDN 15 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. Hal ini dapat dilihat dari adanya kemauan dan aktifitas siswa yang semakin meningkat pada tiap-tiap siklus, walaupun peningkatan itu belum mencapai hasil yang optimal. Disamping itu keterpaduan antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Pencapaian hasil belajar meningkat terhadap penggunaan alat peraga pada pembelajaran matematika serta mencerminkan adanya peningkatan pemahaman dan termotivasinya siswa dalam penyelesaian soal dengan menggunakan alat peraga benda asli.

B. SARAN

Sesuai dengan pokok dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penggunaan alat peraga benda asli dalam pembelajaran matematika ini penulis menyarankan :

1. Keterampilan guru menjadi lebih baik dalam mengelola kelas apabila menggunakan alat peraga benda asli. Namun perlu memperhatikan kesesuaian dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini perlu dilakukan karena kegiatan ini merupakan keseluruhan aktifitas siswa dalam mencapai suatu tujuan.
2. Kemampuan siswa dalam memahami dan termotivasi menggunakan alat peraga perlu di tingkatkan dengan cara memberikan contoh-contoh penggunaan alat peraga yang lain secara tepat dan benar.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rivai. 1989. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru, Pitajeng. 2005
- Ichsan Karso, dkk. 2000. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nana Sudjana, Mochammad. 2005. *Pembelajaran Pecahan di Sekolah Dasar*. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Romzah, Faizur. 2006. *Penggunaan Alat Peraga Pokok Bahasan Pecahan Kelas III SD*. Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- Ruseffendi, dkk. 1997. *Pendidikan Matematika*. Jakarta: MT. Depdikbud.
- Wardani Igah, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikanto Suharsimi, Suhardjono, Supardi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, 2007. <http://pendidikan.infoque.com/02/01/2014>) diakses 2 Januari 2014
- Depag RI, 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag RI. 1994.
- Depdikbud. 1996. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta. Depdikbud.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Depdiknas: Jakarta
- Djamaludin, Abdullah Aly. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Djamara, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fitriani, Sri. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Melalui Pertemuan Teman Sejawat*. Tesis: MAMP – Unib
- Handayani. 2005. *Pembelajaran Matematika dengan Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Rangka Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas v SD Negeri 38 Bengkulu*. Skripsi: Universitas Bengkulu
- Hariadi, Teguh. 2013. <http://perangkatguruindonesia.blogspot.com/2013/11/definisi-pendekatan-saintifik-kurikulum.html> diakses 4 Januari 2014 11:56
- Hasbullah. 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Hidayat, Wahyu. 2006. *Penggunaan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di kelas VA SD Negeri 07 Kota Bengkulu*. PTK : Universitas Bengkulu
- Hotimawati. 2011. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Bidang Studi Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 10 Pondok Kelapa*. PTK : Universitas Bengkulu

LAMPIRAN

HASIL EVALUASI POST TEST SIKLUS I

| NO | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----|------------------|-----------------|---------------|
| 1 | A.R | 5 | Kurang |
| 2 | A.R.S | 5 | Kurang |
| 3 | A.N | 4 | Kurang sekali |
| 4 | M.A | 4 | Kurang sekali |
| 5 | D.H | 7 | Baik |
| 6 | P.S | 6 | Cukup |
| 7 | R.E | 7 | Baik |
| 8 | E.F | 4 | Kurang sekali |
| 9 | R.O | 4 | Kurang sekali |
| 10 | D.D | 4 | Kurang sekali |
| 11 | S.V | 5 | Kurang |
| 12 | R.W | 5 | Kurang |
| 13 | F.B | 4 | Kurang sekali |
| 14 | M.A.H | 6 | Cukup |
| 15 | Y.N | 5 | Kurang |
| 16 | A.D | 4 | Kurang sekali |
| 17 | S.D | 5 | Kurang |
| 18 | V.J | 9 | Baik sekali |
| 19 | R.Z | 5 | Kurang |
| 20 | F.A | 7 | Baik |
| 21 | H.H | 6 | Cukup |
| 22 | U.H | 5 | Kurang |
| 23 | R.H.R | 4 | Kurang sekali |
| 24 | T.S | 4 | Kurang sekali |
| 25 | T.Y | 4 | Kurang sekali |
| 26 | J.K | 6 | Cukup |
| 27 | N.P | 5 | Kurang |
| 28 | D.A | 5 | Kurang |
| 29 | R.T | 4 | Kurang sekali |
| 30 | T.A | 7 | Baik |
| 31 | A.M | 4 | Kurang sekali |
| 32 | K.K | 7 | Baik |
| 33 | B.S | 4 | Kurang sekali |
| 34 | A.M.F | 9 | Baik sekali |
| 35 | P.Y | 4 | Kurang sekali |
| 36 | S.I | 4 | Kurang sekali |
| | Jumlah | 187 | |
| | Rata-rata | 4.794872 | |

HASIL EVALUASI POST TEST SIKLUS II

| NO | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----|------------------|-------------|---------------|
| 1 | A.R | 7 | Baik |
| 2 | A.R.S | 6 | Cukup |
| 3 | A.N | 4 | Kurang sekali |
| 4 | M.A | 5 | Kurang |
| 5 | D.H | 8 | Baik |
| 6 | P.S | 7 | Baik |
| 7 | R.E | 6 | Cukup |
| 8 | E.F | 4 | Kurang sekali |
| 9 | R.O | 5 | Kurang |
| 10 | D.D | 4 | Kurang sekali |
| 11 | S.V | 6 | Cukup |
| 12 | R.W | 7 | Baik |
| 13 | F.B | 6 | Cukup |
| 14 | M.A.H | 7 | Baik |
| 15 | Y.N | 6 | Cukup |
| 16 | A.D | 4 | Kurang sekali |
| 17 | S.D | 6 | Cukup |
| 18 | V.J | 8 | Baik |
| 19 | R.Z | 6 | Cukup |
| 20 | F.A | 8 | Baik |
| 21 | H.H | 7 | Baik |
| 22 | U.H | 6 | Cukup |
| 23 | R.H.R | 4 | Kurang sekali |
| 24 | T.S | 4 | Kurang sekali |
| 25 | T.Y | 4 | Kurang sekali |
| 26 | J.K | 7 | Baik |
| 27 | N.P | 6 | Cukup |
| 28 | D.A | 6 | Cukup |
| 29 | R.T | 5 | Kurang |
| 30 | T.A | 8 | Baik |
| 31 | A.M | 4 | Kurang sekali |
| 32 | K.K | 8 | Baik |
| 33 | B.S | 7 | Baik |
| 34 | A.M.F | 8 | Baik |
| 35 | P.Y | 5 | Kurang |
| 36 | S.I | 5 | Kurang |
| | Jumlah | 214 | |
| | Rata-rata | 5.49 | |

HASIL EVALUASI POST TEST SIKLUS III

| NO | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|----|------------------|-------------|-------------|
| 1 | A.R | 9 | Baik sekali |
| 2 | A.R.S | 7 | Baik |
| 3 | A.N | 6 | Cukup |
| 4 | M.A | 7 | Baik |
| 5 | D.H | 9 | Baik sekali |
| 6 | P.S | 9 | Baik sekali |
| 7 | R.E | 8 | Baik |
| 8 | E.F | 5 | Kurang |
| 9 | R.O | 7 | Baik |
| 10 | D.D | 7 | Baik |
| 11 | S.V | 8 | Baik |
| 12 | R.W | 9 | Baik sekali |
| 13 | F.B | 8 | Baik |
| 14 | M.A.H | 9 | Baik sekali |
| 15 | Y.N | 9 | Baik sekali |
| 16 | A.D | 6 | Cukup |
| 17 | S.D | 7 | Baik |
| 18 | V.J | 9 | Baik sekali |
| 19 | R.Z | 8 | Cukup |
| 20 | F.A | 9 | Baik sekali |
| 21 | H.H | 9 | Baik sekali |
| 22 | U.H | 8 | Baik |
| 23 | R.H.R | 6 | Cukup |
| 24 | T.S | 5 | Kurang |
| 25 | T.Y | 6 | Cukup |
| 26 | J.K | 9 | Baik sekali |
| 27 | N.P | 9 | Baik sekali |
| 28 | D.A | 8 | Baik |
| 29 | R.T | 7 | Baik |
| 30 | T.A | 9 | Baik sekali |
| 31 | A.M | 6 | Cukup |
| 32 | K.K | 9 | Baik sekali |
| 33 | B.S | 9 | Baik sekali |
| 34 | A.M.F | 9 | Baik sekali |
| 35 | P.Y | 6 | Cukup |
| 36 | S.I | 6 | Cukup |
| | Jumlah | 277 | |
| | Rata-rata | 6.85 | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **JOLHAN SIMBOLON**
Tempat/Tanggal Lahir : Sei - Lebah/ Asahan, 24 Oktober 1963
Agama : Kristen
Alamat : Desa Sidodadi Kecamatan Pondok
kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah

I. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Sei-Lebah Tahun 1975
2. SMP Negeri 01 Tanjung Balai Tahun 1979
3. SMEA Negeri 01 Klsaran Tahun 1982
4. KPG Paket C Bengkulu Tahun 1989
5. S1 PGSD UNIB Kota Bengkulu Sampai Sekarang

II. Riwayat Pekerjaan

1. Guru SDN 32 Talang Boseng II 1989 - 1994
2. Guru SDN 28 Talang Boseng 1995 – 2001
3. Guru SDN 06 Pondok Kelapa 2001 – 2008
4. Guru SDN 19 Pondok Kelapa 2008 - Sekarang